



**KABUPATEN TANGERANG**

**2022**

**PASTA KATA**  
**(Pengolahan Arsip Statis Kabupaten Tangerang)**



**PEDOMAN TEKNIS**  
**PELAKSANAAN**  
**INOVASI DAERAH**



**INOVASI DAERAH**

**PASTA KATA**

**(Pengolahan Arsip Statis Kabupaten Tangerang)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengolahan arsip statis memiliki peranan yang krusial dalam pengelolaan informasi di lembaga pemerintah, termasuk di Kabupaten Tangerang. Arsip statis mencakup dokumen-dokumen yang telah melewati periode aktif penggunaannya namun tetap diperlukan untuk kepentingan hukum, sejarah, dan administrasi (Rahayu, 2020). Pengelolaan arsip statis yang efisien dan terorganisir dengan baik memainkan peran penting dalam memastikan integritas dan keterjangkauan informasi penting bagi instansi pemerintahan.

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam pengolahan arsip statis semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi. Penelitian oleh Firmansyah et al. (2019) menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam pengelolaan arsip statis dapat menghasilkan penghematan waktu, pengurangan biaya, dan peningkatan keamanan informasi. Keberadaan teknologi dalam pengolahan arsip statis memberikan solusi yang relevan dan modern dalam menangani tuntutan informasi yang semakin kompleks.

Namun, dalam mengusung inovasi dalam pengelolaan arsip statis di Kabupaten Tangerang, perlu mempertimbangkan regulasi yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Peraturan ini menetapkan standar dan pedoman mengenai pengelolaan arsip di lembaga pemerintah, termasuk arsip statis. Oleh karena itu, dalam menyusun program pengolahan arsip statis yang inovatif, perlu mencermati peraturan tersebut agar program tetap sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, adopsi teknologi dalam pengelolaan arsip statis bukan hanya sekadar pilihan, tetapi sudah menjadi keharusan. Dengan mengusung inovasi dalam pengelolaan arsip statis, Kabupaten Tangerang dapat memperkuat fondasi kearsipan yang tangguh, mendorong efisiensi birokrasi, dan memastikan integritas data serta kepentingan hukum dan sejarah terjaga dengan baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan sumbangan positif dan bermanfaat dalam pengembangan sistem pengolahan arsip statis yang inovatif dan efektif untuk Kabupaten Tangerang dan lembaga pemerintahan lainnya di Indonesia.

## **B. TUJUAN**

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi arsip statis di Kabupaten Tangerang. Dengan mengadopsi teknologi cloud computing, sistem manajemen arsip elektronik (ERMS), penggunaan metadata terstruktur, dan integrasi dengan sistem informasi pemerintah daerah, diharapkan proses pengolahan, pencarian, dan pemindahan arsip statis dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.

## **C. MANFAAT**

1. Efisiensi Administrasi: Dengan adopsi teknologi dan sistem manajemen arsip elektronik, program ini akan membantu meningkatkan efisiensi administrasi di Kabupaten Tangerang. Pengelolaan arsip statis yang terstruktur dan terintegrasi akan mempermudah proses administrasi dan pelayanan publik.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Program ini akan membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan arsip statis. Metadata yang terstruktur dan terintegrasi akan memudahkan pelacakan informasi dan memastikan bahwa data penting dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.
3. Peningkatan Layanan Publik: Dengan aksesibilitas informasi yang lebih cepat dan mudah, program ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan publik di Kabupaten Tangerang. Proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih tepat waktu dan berdasarkan informasi yang akurat.

## **D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH**

Kecepatan penciptaan inovasi daerah mengacu pada seberapa cepat suatu daerah dapat menghasilkan dan mengadopsi inovasi baru. Inovasi daerah mencakup perubahan atau pengembangan ide, produk, layanan, atau proses yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat kecepatan penciptaan inovasi daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

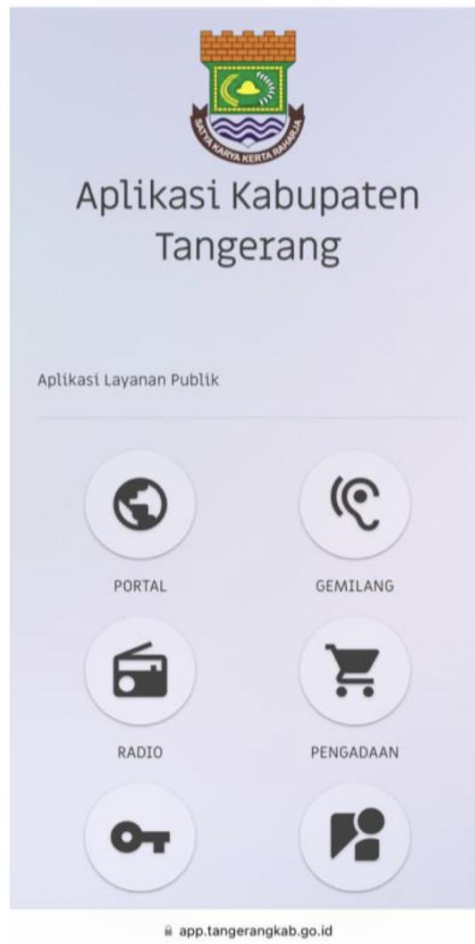
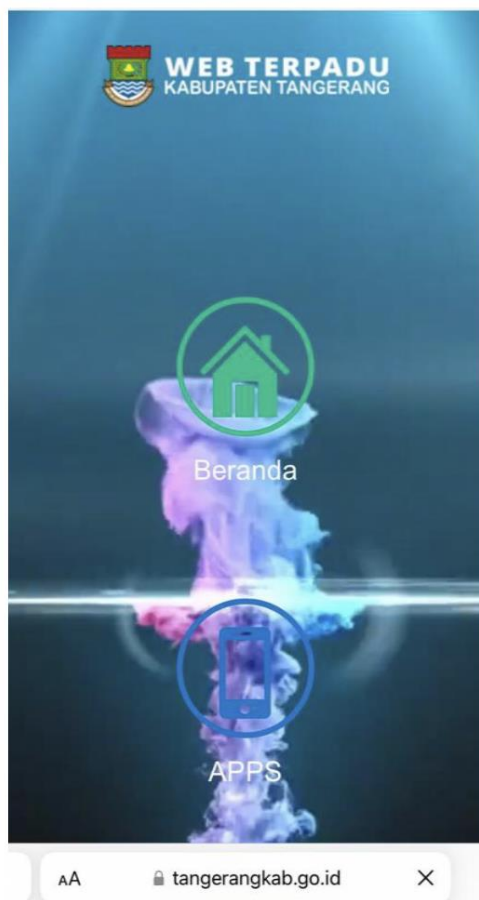
1. Lingkungan Regulasi: Regulasi dan kebijakan yang kondusif dapat mendorong kecepatan inovasi.
2. Infrastruktur Teknologi: Kecepatan dan stabilitas internet, akses ke komputer, dan fasilitas penelitian membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan ide-ide baru berkembang.

3. Kolaborasi dan Kemitraan: Kerjasama antara sektor publik dan swasta, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian membantu mempercepat proses inovasi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian melalui kemitraan dapat merangsang penciptaan dan adopsi inovasi baru.
4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Daerah dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan inovasi.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

#### **E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)**

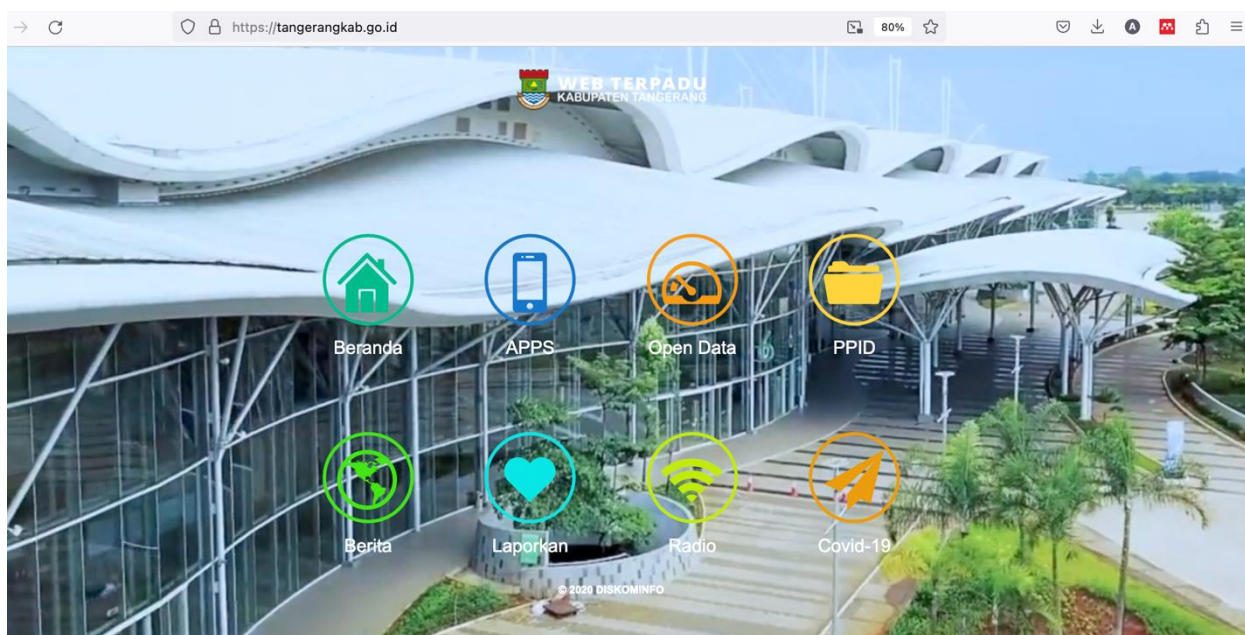
Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah

2. Tampilan Inovasi Daerah

Pada Aplikasi Mobile Android



Gambar 3 Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

# **BAB II**

## **KERANGKA PIKIR**

### **A. KEBAHARUAN**

Dalam pengembangan program pengolahan arsip statis Kabupaten Tangerang, terdapat beberapa inovasi yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi. Pertama, penggunaan teknologi cloud computing dapat menjadi solusi yang efektif dalam menyimpan dan mengakses arsip statis secara aman dan fleksibel. Dengan mengadopsi teknologi ini, Kabupaten Tangerang dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi risiko kehilangan data yang berharga. Selanjutnya, implementasi Sistem Manajemen Arsip Elektronik (Electronic Records Management System/ERMS) menjadi inovasi penting dalam pengolahan arsip statis. Dengan menggunakan ERMS, Kabupaten Tangerang dapat mengelola siklus hidup arsip secara digital, mulai dari pembuatan, penilaian, pemeliharaan, hingga pemindahan arsip dengan lebih efektif. Hal ini akan mempermudah proses pengelolaan arsip statis dan meningkatkan efisiensi operasional.

Penerapan metadata yang terstruktur juga menjadi inovasi yang relevan dalam pengolahan arsip statis. Dengan menggunakan metadata yang terstruktur, setiap arsip statis akan dilengkapi dengan informasi yang jelas dan teratur, memudahkan dalam proses pencarian dan penemuan informasi yang lebih cepat. Metadata yang tepat akan membantu mengoptimalkan proses penelusuran arsip, mengurangi risiko kehilangan, dan mempercepat aksesibilitas informasi. Terakhir, integrasi program pengolahan arsip statis dengan sistem informasi pemerintah daerah yang sudah ada, seperti sistem kepegawaian, keuangan, dan layanan publik, dapat menjadi inovasi penting dalam mempercepat aksesibilitas dan pertukaran informasi antar sistem. Dengan mengintegrasikan program pengolahan arsip statis dengan sistem informasi yang ada, Kabupaten Tangerang dapat mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan informasi dan meningkatkan kualitas layanan publik.

### **B. DESAIN INOVASI**

Rancang bangun inovasi program pengolahan arsip statis Kabupaten Tangerang akan melalui beberapa tahapan penting untuk memastikan keberhasilan implementasi. Tahap

pertama adalah analisis kebutuhan, di mana akan dilakukan analisis mendalam terhadap volume arsip, struktur organisasi, dan regulasi yang berlaku di Kabupaten Tangerang. Hal ini akan membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan pengolahan arsip statis dan mengidentifikasi solusi yang sesuai. Tahap berikutnya adalah perancangan infrastruktur teknologi informasi. Pada tahap ini, akan dirancang infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengolahan arsip statis secara efisien. Hal ini mencakup pemilihan platform cloud computing yang sesuai, penentuan server yang memadai, pengaturan jaringan yang handal, dan penerapan keamanan informasi yang memadai. Setelah itu, tahap pengembangan aplikasi dan sistem ERMS akan dilakukan. Aplikasi dan sistem ERMS yang dibangun akan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Kabupaten Tangerang. Fungsionalitas yang akan diintegrasikan dalam aplikasi ini meliputi pembuatan arsip, metadata, penelusuran, dan pemindahan arsip. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa pengolahan arsip statis dilakukan secara efektif dan efisien.

Tahap implementasi dan integrasi merupakan langkah penting dalam memperkenalkan program pengolahan arsip statis yang baru. Implementasi akan dilakukan secara bertahap, dengan memperhatikan kebutuhan dan kendala yang mungkin timbul. Selain itu, integrasi dengan sistem informasi pemerintah daerah yang sudah ada juga akan dilakukan, sehingga terjadi pertukaran data dan informasi antara sistem-sistem tersebut. Terakhir, tahap pelatihan dan sosialisasi akan dilakukan untuk memastikan adopsi yang sukses dari program pengolahan arsip statis yang baru. Pelatihan akan diberikan kepada staf terkait untuk mengenalkan mereka dengan fitur-fitur baru dan cara penggunaan aplikasi dan sistem yang telah dikembangkan. Sosialisasi juga akan dilakukan kepada seluruh pihak terkait, termasuk pengguna dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh dukungan dan pemahaman yang lebih luas terhadap program ini.

### **C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

SOP proses inovasi adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa proses kreatif dan inovatif dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas, sehingga organisasi atau tim dapat menciptakan solusi baru yang memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Berikut adalah beberapa poin yang terdapat dalam SOP proses inovasi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup: SOP harus menyediakan penjelasan tentang tujuan utama dari proses inovasi dan ruang lingkungannya. Ini membantu anggota tim inovasi untuk memahami batasan dan harapan dari proses yang akan dijalani.
2. Peran dan Tanggung Jawab: SOP harus menyediakan daftar peran dan tanggung jawab setiap anggota tim inovasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tahu tugas mereka dan berkontribusi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
3. Sumber Daya yang Diperlukan: SOP harus mencakup informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses inovasi, termasuk anggaran, waktu, alat, dan teknologi yang diperlukan.
4. Proses Kreatifitas dan Pengumpulan Ide: SOP harus menjelaskan cara tim inovasi merangsang kreativitas dan mengumpulkan ide-ide baru. Ini bisa meliputi teknik brainstorming, wawancara dengan pengguna, atau survei pasar.
5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide: SOP harus menyediakan kriteria dan metode yang digunakan untuk menilai dan memilih ide-ide inovatif yang paling berpotensi untuk diimplementasikan.
6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang mungkin muncul selama proses inovasi. Selain itu, pengendalian kualitas juga harus dijelaskan untuk memastikan bahwa hasil inovasi sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Pengujian dan Uji Coba: SOP harus menguraikan prosedur pengujian dan uji coba yang akan dilakukan untuk memvalidasi ide-ide inovatif sebelum diimplementasikan secara luas.
8. Penyusunan Rencana Implementasi: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk menyusun rencana implementasi inovasi yang mencakup tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.
9. Komunikasi Internal dan Eksternal: SOP harus memberikan panduan tentang bagaimana tim inovasi akan berkomunikasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk mengenai perkembangan, kemajuan, dan hasil dari inovasi.

10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi: SOP harus menyediakan metode dan metrik untuk mengevaluasi kinerja inovasi setelah diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut jika diperlukan.

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Dengan mengusung program "PASTA KATA" (Pengolahan Arsip Statis Kabupaten Tangerang), diharapkan Kabupaten Tangerang dapat menghadirkan sebuah inovasi yang mengubah paradigma dalam pengelolaan arsip statis. Program ini menggabungkan teknologi cloud computing, Sistem Manajemen Arsip Elektronik (ERMS), penerapan metadata terstruktur, dan integrasi dengan sistem informasi pemerintah daerah yang ada, menciptakan fondasi yang kokoh bagi efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi.

Melalui pemilihan teknologi cloud computing, "PASTA KATA" akan memungkinkan Kabupaten Tangerang untuk memanfaatkan penyimpanan data yang aman, fleksibel, dan efisien, sehingga data arsip statis dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Selain itu, implementasi Sistem Manajemen Arsip Elektronik akan mempercepat dan menyederhanakan proses pengelolaan arsip secara digital, membantu mencatat dan memelihara arsip dengan lebih teratur dan sistematis.

Penerapan metadata yang terstruktur akan memberikan dukungan penting dalam proses pencarian dan penemuan informasi dengan lebih cepat dan tepat. Dengan metadata yang tepat, arsip statis dapat dengan mudah diidentifikasi dan ditemukan, mengurangi risiko kehilangan data berharga, serta mempercepat aksesibilitas informasi yang diperlukan.

Tidak kalah penting, integrasi program "PASTA KATA" dengan sistem informasi pemerintah daerah yang ada akan menciptakan sinergi antara berbagai sistem, mengoptimalkan pertukaran data dan informasi. Hal ini akan mendukung pelayanan publik yang lebih efisien dan transparan, sekaligus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat.

Dalam proses rancang bangun inovasi, perhatian khusus diberikan pada tahap pelatihan dan sosialisasi, agar seluruh pihak terkait, mulai dari staf pemerintahan hingga pemangku kepentingan, dapat mengadopsi program "PASTA KATA" dengan sukses. Dukungan dan pemahaman luas terhadap program ini menjadi kunci keberhasilan implementasi dan keberlanjutan dari inovasi ini.



**KABUPATEN TANGERANG**